

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang judul penelitian atau objek penelitian yang berdasarkan pada data asli yang telah dikumpulkan. (Arikunto, 2002). Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sering terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain lain.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian selama kurang lebih 3 (tiga) bulan dari bulan Mei sampai Agustus 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Watu-watu Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer, adalah data yang berasal dari sumber data yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang

dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti di tempat penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Data Sekunder, dalam penelitian ini yang berupa data diperoleh secara tidak langsung kepada objek penelitian yang dapat berupa catatan-catatan, makalah, laporan, arsip, dan lain-lain, terutama yang berkaitan dengan problem yang akan diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga diperlukan keterampilan dari penulis dalam pengumpulan data tersebut agar diperoleh suatu data yang valid. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian (Triyono, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan sumber data, antara lain :

1. Observasi

Metode observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu. Observasi harus dilakukan secara sistematis agar dapat diperoleh data yang benar-benar valid (Madrulis, 2006).

Dalam melakukan observasi, peneliti akan melakukan pengamatan secara terus menerus dan mencatat data hasil dari pengamatan guna kesuksesan dalam melakukan observasi yang mendukung masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang biasanya dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar Industri tebu PT. Jhonlin Batu Mandiri di Desa Watuwatu Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana..

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terbaik, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak berada dilapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Miles dan Humbrmen (dalam sugiono, 2005), aktivitas dalam analisis data ada tiga yaitu :

1. Reduksi data (data reduction)

Dalam reduksi data yaitu proses pemilihan, dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

“kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sederhana sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.

peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang diperoleh selama wawancara. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian ini data di sajikan uraian singkat, berbentuk teks naratif atau dapat dalam bentuk matriks, grafis dan bagan.

3. Data Conclusion Drawing / Verifikasi

Setelah dilakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka penelitian akan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

Dengan demikian triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, seperti pada penjelasan berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Kemudian data tersebut dianalisis kembali oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.